

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian tentang peran kesiapan belajar dalam memediasi pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS di SMA Negeri Kota Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran umum mengenai kesiapan belajar dan fasilitas belajar siswa kelas XI IIS di SMA Negeri Kota Bandung berada pada kategori tinggi, sedangkan hasil belajar siswa XI IIS di SMA Negeri Kota Bandung berada pada kategori rendah.
2. Fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS di SMA Negeri Kota Bandung. Artinya, semakin baik fasilitas belajar di sekolah, maka akan semakin baik hasil belajar siswa.
3. Kesiapan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS di SMA Negeri Kota Bandung. Artinya, semakin baik kesiapan belajar siswa, maka akan semakin baik juga hasil belajar yang diperoleh siswa.

Kesiapan belajar juga secara penuh memediasi pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS di SMA Negeri Kota Bandung pada mata pelajaran Ekonomi. Artinya, kesiapan belajar dipengaruhi oleh fasilitas belajar dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Semakin baik fasilitas belajar, maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa seiring dengan meningkatnya kesiapan belajar yang dimiliki siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan, maka dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu:

1. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti gedung sekolah yang terawat dengan baik, ruangan kelas yang bersih, dan nyaman, tersedianya alat bantu belajar dan media belajar dalam kelas, perpustakaan sekolah yang mempunyai koleksi buku lengkap, alat-alat tulis yang tersedia di dalam ruangan kelas, dan juga buku pelajaran yang dijadikan panduan belajar siswa merupakan

fasilitas belajar yang dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, adanya fasilitas belajar yang baik dan mendukung di sekolah, maka siswa akan memanfaatkan fasilitas tersebut dengan baik pula, sehingga siswa dapat bersemangat dalam belajar dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Maka dari itu, pihak sekolah sangatlah perlu memperhatikan kondisi atau keadaan fasilitas di sekolah agar tetap terjaga dengan baik, sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik pula oleh siswa.

2. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, tetapi hasil belajar siswa akan lebih meningkat lagi jika fasilitas belajar yang tersedia di sekolah dapat meningkatkan kesiapan belajar mereka, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa lebih meningkat.
3. Dalam penelitian ini, kesiapan belajar memediasi pengaruh fasilitas belajar. Kesiapan belajar siswa dapat dibantu oleh pihak sekolah dan orang tua siswa, pihak sekolah dapat menempuh cara seperti memperhatikan kembali fasilitas belajar yang berada di sekolah dan kondisi fisik para siswa yang di bantu oleh guru sebelum pembelajaran di mulai. Pihak orang tua dapat melakukan dengan cara memperhatikan kondisi fisik siswa seperti pola tidur dan pola makan sebelum melaksanakan kegiatan belajar di sekolah.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan komputer di sekolah oleh siswa lemah, hal tersebut disebabkan karena masih terdapat beberapa sekolah yang tidak memiliki jaringan internet yang bagus, atau komputer yang tidak tersambung pada jaringan internet sehingga menyebabkan siswa tidak bisa mencari referensi untuk belajar. Maka dari itu, pihak sekolah harus memperbaiki jaringan internet yang terhubung ke komputer di setiap sekolah, agar siswa tidak merasa kesulitan dan dapat dengan nyaman

mencari sumber referensi untuk belajar. Siswa juga tidak mempunyai buku belajar lain selain yang sudah disediakan oleh sekolah, maka pihak sekolah seharusnya bisa lebih memperhatikan variasi buku dan jumlah buku yang tersedia di perpustakaan, tidak hanya berpacu pada satu atau dua buku tapi lebih banyak lagi menyediakan buku belajar yang lain. Selain itu, siswa juga kurang dapat beristirahat dengan cukup setiap harinya, hal tersebut dapat disebabkan oleh banyaknya jam belajar siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah. Maka dari itu, peningkatan kesiapan belajar bisa dilakukan pihak sekolah yang bekerja sama dengan pihak keluarga siswa sehingga proses pembelajaran siswa dapat berjalan dengan baik dan siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan.

2. Bagi keluarga siswa

Dalam hal ini, pihak keluarga juga sangat penting demi kelancaran siswa dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian mengatakan bahwa penggunaan komputer di sekolah oleh siswa lemah, hal tersebut bisa disebabkan karena beberapa siswa yang masih belum paham mengenai penggunaan komputer sehingga siswa kesulitan untuk mencari referensi belajar dari internet, maka dari itu pihak keluarga atau orang tua siswa dapat memperhatikan kembali kemampuan komputer atau IT (*Information Technology*) yang dimiliki siswa, karena komputer dan kemampuan IT saat ini sangatlah diperlukan. Siswa juga tidak mempunyai buku belajar lain selain yang sudah disediakan oleh sekolah, maka dari itu pihak keluarga khususnya orang tua siswa dapat memfasilitasi lebih baik lagi seperti menyediakan buku pelajaran yang lainnya sebagai sumber belajar mereka agar siswa tidak hanya berpacu pada buku yang hanya tersedia di sekolah, jika tidak terpenuhi maka siswa tidak dapat mengeksplor pengetahuan lebih banyak lagi dari sumber belajar yang berbeda sehingga pengetahuan yang dimiliki siswa kurang. Selain itu, siswa juga kurang dapat beristirahat dengan cukup setiap harinya, hal tersebut dapat disebabkan oleh banyaknya jam belajar siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah sehingga siswa kurang beristirahat, maka dari itu pihak keluarga dapat melakukan dengan cara lebih memperhatikan lagi kondisi

fisik siswa seperti pola tidur dan pola makan sebelum melaksanakan kegiatan belajar di sekolah agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, masih terdapat beberapa keterbatasan. Seperti, dalam penelitian ini indikator yang terdapat dalam kesiapan belajar meliputi kondisi fisik, kondisi mental, kondisi emosional, kebutuhan siswa, dan pengetahuan siswa, dimana pada indikator-indikator tersebut hanya variabel kondisi emosional saja yang menentukan kesiapan belajar atau mempengaruhi kesiapan belajar sedangkan variabel lain tidak. Maka dari itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut lagi variabel emosional dalam mempengaruhi kesiapan belajar siswa.

Selain itu, keterbatasan selanjutnya dalam penelitian ini yaitu dalam melakukan penelitian peneliti tidak sesuai dengan keadaan siswa yang sebenarnya, karena dalam masa pandemi seperti ini siswa melakukan pembelajaran secara online atau kegiatan belajar dilakukan di rumah, namun peneliti tidak memfokuskan pada fasilitas belajar yang ada di rumah, tetapi fasilitas belajar di sekolah. Maka dari itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti juga fasilitas belajar di rumah.